

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) semalam naik karena hasil pendapatan perusahaan kuartalan yang kuat dari Meta Platforms dan Microsoft (dua saham Big Tech dan "Magnificent Seven") meredakan kekhawatiran akan perlambatan perkembangan kecerdasan buatan di tengah ketidakpastian ekonomi makro saat ini. Dow Jones Industrial Average naik 83,60 poin, atau 0,21%, ditutup pada 40.752,96. S&P 500 naik 0,63% ditutup pada 5.604,14, masih sedikit di bawah levelnya sebelum pengumuman tarif "Liberation Day" Presiden Donald Trump pada awal April. Nasdaq Composite naik 1,52%, ditutup pada 17.710,74 dan menghapus penurunan yang dialaminya sejak 2 April. Pasar Asia-Pasifik hari ini menguat setelah China mengatakan bahwa pihaknya sedang mengevaluasi kemungkinan perundingan dagang dengan AS. Pasar di kawasan tersebut juga mengikuti kenaikan di Wall Street setelah ketiga indeks acuan utama menguat semalam karena optimisme bahwa perlambatan ekonomi global tidak akan menghambat kemajuan pengembangan kecerdasan buatan.

Domestik

Indonesia baru memiliki 15,77 juta atau sekitar 6% investor per Maret 2025 dari total penduduk sebesar sekitar 270 juta jiwa. Walaupun masih sekitar 6%, Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia I Gede Nyoman Yetna yakin ruang pertumbuhan investor masih terbuka di masa depan. Ia juga menjelaskan bahwa investor di Indonesia bertumbuh sangat cepat dalam rentang waktu 2019 hingga 2024, dengan pertumbuhan 2,5 kali. Sementara, dari jumlah investor domestik masih mendominasi dengan 52% dibandingkan investor asing sebesar 47,82% per Maret 2025. Kemudian dari investor domestik berkontribusi terhadap 59,42 trading value dan dari asing sebesar 40,58%. "Artinya kita bisa mendominasi secara ownership maupun trading value dari kekuatan domestik kita. Baik retail maupun institusi" ucap I Gede Nyoman.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada hari Kamis dibuka menguat di level 16.720 dan terus mengalami penguatan ke level 16.660 yang didorong oleh aksi jual Dollar AS oleh bank asing dan exportir. Pada sesi siang hari Rupiah kembali menguat menyentuh level 16.600. Level support Rupiah selanjutnya berada di level 16.550. Dari pasar obligasi, yield surat utang Indonesia tenor 10 dan 15-tahun mengalami penurunan masing-masing sebesar 3bps pada perdagangan Rabu lalu seiring dengan penguatan Rupiah. Investor asing melakukan aksi beli di kedua tenor ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY APR	0.1% & 2.1%	0.2% & 2.1%	0.2% & 2.2%
ID	S&P Global Manufacturing PMI APR	46.7	52.4	52
AU	Retail Sales MoM MAR		0.2%	0.4%
ID	Inflation Rate MoM & YoY APR		1.65% & 1.03%	0.4% & 1.2%
US	Non-Farm Payrolls APR		228K	140K
US	Unemployment Rate APR		4.2%	4.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	29-Apr	30-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.88	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.40	Closed	N/A
UST 10 YR	4.16	4.22	1.34

INDEXES	29-Apr	30-Apr	%
IHSG	6766.80	Closed	N/A
LQ45	761.52	Closed	N/A
S&P 500	5569.06	5604.14	0.63
DOW JONES	40669.36	40752.9	0.21
NASDAQ	17446.34	17710.7	1.52
FTSE 100	8494.85	8496.80	0.02
HANG SENG	22119.41	Closed	N/A
SHANGHAI	3279.03	Closed	N/A
NIKKEI 225	36045.38	36452.3	1.13

FOREX	30-Apr	2-Mei	%
USD/IDR	16720	16660	(0.36)
EUR/IDR	19011	18819	(1.01)
GBP/IDR	22386	22143	(1.09)
AUD/IDR	10697	10679	(0.17)
NZD/IDR	9912	9871	(0.41)
SGD/IDR	12785	12720	(0.50)
CNY/IDR	2300	2291	(0.41)
JPY/IDR	117.32	114.53	(2.38)
EUR/USD	1.1370	1.1296	(0.65)
GBP/USD	1.3389	1.3291	(0.73)
AUD/USD	0.6398	0.6410	0.19
NZD/USD	0.5928	0.5925	(0.05)